

TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS  
 (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

LAPORAN PERHITUNGAN  
 KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)  
 Bulan Laporan : Q4 Tahun 2022

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		7,550,961
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	6,655,165	522,469
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	2,860,960	143,048
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,794,205	379,421
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	6,813,914	2,296,788
	a. Simpanan operasional	2,364,161	559,744
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non- operasional	4,449,753	1,737,044
4	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-
5	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	2,186,397	436,475
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,185,473	436,429
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	923	46
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>3,255,732</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> )	617,204	354,409
8	Arus kas masuk lainnya	-	-
	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>354,409</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
	TOTAL HQLA		7,550,961
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH ( <i>NET CASH OUTFLOWS</i> )		2,901,323
	LCR (%)		<b>260.26%</b>

**Keterangan :**

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Periode Laporan : Triwulan IV 2022

### Analisis

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* ini dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan Bank CCB Indonesia periode Oktober 2022 – Desember 2022 sebesar 260,26% atau berada di atas ketentuan minimum OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan kondisi Bank cukup baik dalam mengelola kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas Bisnis dalam periode 3 bulan terakhir.
2. Nilai LCR Triwulan IV tahun 2022 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan Oktober 2022 sampai dengan Desember 2022. Nilai rata-rata LCR periode Triwulan IV tahun 2022 turun sebesar 18,61% dibandingkan periode Triwulan III tahun 2022 yang sebesar 278,87%. Penurunan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Total HQLA pada Triwulan IV tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 14,77% dibandingkan Triwulan III tahun 2022. Total *Net Cash Outflow* pada Triwulan IV tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 8,68% dibandingkan Triwulan III tahun 2022. Penurunan rasio HQLA yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan rasio *Net Cash Outflow* menyebabkan rasio LCR turun.
  - b. Total rata-rata HQLA level 1 pada periode Triwulan IV tahun 2022 sebesar Rp. 7,55 triliun, turun sebesar Rp. 1,31 triliun dibandingkan periode Triwulan III tahun 2022 yang sebesar Rp. 8,86 triliun. Penurunan signifikan terdapat pada pos Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Indonesia dalam rupiah sebesar Rp. 710,81 miliar dan terdapat penurunan pada pos bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp. 583,72 miliar.
  - c. Total rata-rata Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) pada periode Triwulan IV tahun 2022 sebesar Rp. 2,90 triliun, turun sebesar Rp. 275,67 miliar dibandingkan periode Triwulan III tahun 2022 yang sebesar Rp. 3,18 triliun. Hal ini disebabkan oleh:
    - Penurunan Arus Kas Keluar yang dipengaruhi oleh pos simpanan non-operasional nasabah korporasi yang tidak dijamin oleh LPS, turun sebesar Rp. 181,44 miliar atau 9,67% dibandingkan dengan periode Triwulan III 2022.
    - Peningkatan Arus Kas Masuk yang dipengaruhi oleh pos tagihan berdasarkan pihak lawan dari nasabah korporasi non-keuangan dan entitas sektor publik yang naik sebesar Rp. 51,81 miliar atau 30,89% dibandingkan dengan periode Triwulan III 2022.
3. Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.